

Tak Bernyali Usung Capres Sendiri, Parpol Sebaiknya Dibubarkan

Category: Politik

written by Redaksi | 16/02/2025



ORINEWS.id – Setelah aturan ambang batas pencalonan presiden (presidential threshold) dihapus, tidak ada lagi alasan bagi partai untuk ragu mencalonkan tokoh internal mereka.

Hal ini disampaikan [Pengamat Politik](#) Adi Prayitno menanggapi Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Gerindra yang kembali mengusung [Prabowo Subianto](#) sebagai calon presiden pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2029.

“Minimal partai-partai itu berani menyodorkan kader terbaik mereka untuk bertanding di Pilpres 2029,” ujar Adi lewat kanal YouTube miliknya, Minggu 16 Februari 2025.

Ia menilai, dalam [Politik](#) Indonesia, sekalipun calon yang diusung kalah dalam pilpres, mereka tetap berpeluang mendapatkan posisi strategis dalam pemerintahan. Hal ini terlihat dari kebiasaan politik di Indonesia di mana lawan

politik tetap dirangkul dalam pemerintahan, baik sebagai menteri maupun pejabat tinggi lainnya.

Adi juga menekankan partai yang memiliki calon presiden sendiri cenderung mendapatkan keuntungan elektoral dalam pemilihan legislatif ([Pileg](#)). Fenomena ini dikenal sebagai *cocktail effect*, di mana partai yang mengusung calon presiden dapat mendongkrak perolehan suara mereka di parlemen.

“Secara teori dan praktik politik, partai yang punya jagoan di pilpres pastinya pilegnya itu akan naik,” jelas analis politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta itu.

Saat ini publik menunggu apakah setelah [Prabowo](#) Subianto menyatakan akan kembali maju dalam Pilpres 2029 ada partai lain yang berani memunculkan kader mereka sendiri untuk bersaing.

“Kalau tidak berani ya sudah, bubarkan saja partai politik. Enggak ada gunanya ada partai kalau dalam pemilu mereka tidak berani mengusung kadernya sendiri,” pungkas Adi. [source: *rmol*]